

ANALISIS KEMENANGAN LEE CHONG WEI DALAM PERTANDINGAN MELAWAN CHEN LONG

Fajar Ahsani

(Ilmu Keolahragaan, Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya)

(Fajarahsani23@gmail.com)

Pudjijuniarto

(Dosen Ilmu Keolahragaan, Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya)

Abstrak

Olahraga Bulutangkis merupakan olahraga yang paling digemari di Indonesia setelah sepakbola. Bulutangkis adalah olahraga yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasang (untuk ganda), untuk memainkan olahraga ini kita harus mengetahui teknik-teknik dasar seperti *servis forehand* pendek, *servis forehand* tinggi, *underhand*, *lob*, *smash*, *dropshot*, *netting* dan juga *backhand*. Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif untuk mengetahui teknik yang digunakan Lee Chong Wei dan Chen Long dalam Pertandingan *Yonex sunrise Hongkong Open 20 November 2015*, *Celcom Axiata Malaysia Open 10 April 2016*, dan *Dong Feng Citroen Badminton Asia Championships 1 Mei 2016*. Dari hasil penelitian analisis kemenangan Lee Chong Wei dalam pertandingan melawan Chen Long menunjukkan bahwa dalam 3 pertemuan Lee Chong Wei mendominasi jalannya permainan. Serangan Lee Chong Wei lebih tersusun rapi daripada serangan Chen Long, serangan Lee Chong Wei dimulai dengan teknik *servis forehand* pendek, *netting*, dan *smash*. Chen Long sering kehilangan konsentrasi jika sudah terkena serangan Lee Chong Wei.

Kata kunci : Analisis, Bulutangkis, Pertandingan Bulutangkis, Teknik bulutangkis.

Abstract

Badminton is a sport that is most popular in Indonesia after football. Badminton is played by two people (for a single) or two pairs (for a double), to play this sport we need to know the basic techniques such as short *fore hand service*, high *forehand service*, *underhand*, *lob*, *smash*, *dropshot*, *netting*, and also *backhand*. This research is a descriptive analysis to know about Lee Chong Wei's technique and Chen Long's technique in the game *Yonex sunrise Hong Kong Open November 20th 2015*, *Celcom Axiata Malaysia Open April 10th 2016*, and *Dong Feng Citroen Badminton Asia Championships May 1th, 2016*. From the analysis research Lee Chong Wei's glory in the games against Chen Long showed that within 3 during the meeting, Lee Chong Wei dominated the games. Lee Chong Wei attack more neatly than Chen Long's attack, Lee Chong Wei's attack began with a short forehand service techniques, netting, and smash. Chen Long often lose concentration if it had been hit by Lee Chong Wei.

Keywords: Analysis, Badminton, Badminton Games, Badminton Techniques.

PENDAHULUAN

Menurut Hermawan Aksan (2013: 13), Bulu tangkis disebut sebagai olahraga yang paling digemari di Indonesia setelah sepakbola. Dimana-mana kita melihat orang bermain bulu tangkis, termasuk bulu tangkis sebagai hiburan

yang dimainkan di halaman rumah, di taman umum. Bulu tangkis adalah olahraga yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang mengambil posisi berlawanan dan dipisahkan oleh jaring (net).

Pemain memukul bola berupa *shuttlecock* (kok) dengan raket dengan menggunakan raket dan jatuh di area permainan lawan, pemain hanya dapat memukul kok “bola” sekali sebelum kok melewati net. Sebuah reli berakhir ketika kok menyentuh lantai atau menyentuh tubuh seorang pemain. Masyarakat Indonesia sudah mengenal bulu tangkis sejak jaman penjajahan Belanda, dan Indonesia pernah disegani dalam cabang olahraga bulu tangkis. Puncaknya adalah ditahun 90-an sampe 2000-an, bahkan pada Piala Thomas tahun 1994 sampai tahun 2002, tim indonesia menorehkan catatan sebagai negara pertama yang menjuarai Piala Thomas lima kali secara beruntun.

Memasuki tahun 2000 persaingan prestasi bulu tangkis dunia bertambah ketat. Para pemain dari negara negara Asia yang lain misalnya negara Cina, Korea Selatan, dan Malaysia terus bertekak mengakhiri dominasi prestasi indonesia. Dengan begitu, tugas para pebulu tangkis indonesia saat ini semakin berat karena tingkat permainan semakin tinggi. Dan sampai sekarang yang menjadi pemain terbaik dunia bukan berasal dari Indonesia. Pemain peringkat satu dunia sekarang berasal dari Cina yaitu Chen Long. Dan pemain peringkat kedua adalah Lee Chong Wei dari Malaysia. Mereka berdua sudah meraih berbagai macam gelar dan penghargaan. Di usia mereka saat ini, permainan mereka masih sangat baik dan konsisten dan masih menyumbangkan gelar bagi negara mereka. Chen Long dan Lee Chong Wei sudah bertemu 25 kali, dan Chen Long meraih 12 kemenangan dan 13 kekalahan. Sedangkan musuh bebuyutannya yaitu Lee Chong Wei berhasil meraih 13 kali kemenangan dan 12 kekalahan. Kedua pemain terakhir kalinya mereka bertemu di final *Badminton Asia Championships* 1 Mei 2016. Dan dalam pertandingan final itu, Lee Chong Wei berhasil

menaklukkan Chen Long. Dan dengan kemenangan tersebut Lee Chong Wei berhasil meraih 13 kemenangan dan 12 kekalahan unggul satu pertandingan dari Chen Long. Ini yang membuat peneliti ingin mengetahui apa yang membuat Chen Long yang pada saat itu berada di peringkat satu dunia tunggal putra kalah dengan Lee Chong Wei yang berada di bawahnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis kemenangan Lee Chong Wei dalam pertandingan 1. *Yonex Sunrise Hongkong Open 20 November 2015* 2. *Celcom Axiata Malaysia Open 10 April 2016* 3. *Dong Feng Citroen Badminton Asia Championships 1 Mei 2016* melawan Chen Long.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pelatih dalam memberikan latihan yang baik bagi pemain. Latihan yang baik yaitu latihan yang menyerupai pertandingan, bagaimanakah cara bermain lawan yang akan dihadapi. Tentunya setiap pemain memiliki cara bermain yang berbeda, maka berbeda pula latihan yang diberikan kepada pemain. Dalam penelitian ini, diharapkan para pelatih dapat menemukan kelemahan atau kelebihan dari pemain lawan. Sehingga pelatih dapat memberikan latihan yang persis menyerupai pertandingan pada saat menghadapi lawan yang menggunakan teknik seperti Chen Long dan Lee Chong Wei. Dan juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan membantu pemain Bulu tangkis Indonesia untuk merubah teknik dan strategi bermain pada saat menghadapi Lee Chong Wei dan Chen Long. Sehingga pemain Bulu tangkis Indonesia tidak terbawa permainan dari mereka, dan pemain Indonesia bisa mengetahui cara untuk mengantisipasi permainan seperti yang dimainkan Chen Long dan Lee Chong Wei.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non-eksperimen dengan metode penelitian analisis deskriptif karena tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis fakta kemenangan Lee Chong Wei dalam pertandingan sebenarnya melawan Chen Long. bertujuan mendeskripsikan fenomena atau peristiwa yang terjadi dengan menggunakan angka, Penelitian dengan metode deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran terhadap suatu keadaan

secara objektif. Penelitian deskriptif digunakan dalam pengertian literal penggambaran situasi atau peristiwa (Sriundi, 2007:21).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan populasi atau sampel. Tetapi peneliti menggunakan subjek dan objek penelitian, subjek dan objek penelitian ini adalah :

Subjek penelitian : Chen Long dan Lee Chong Wei

Objek penelitian : Teknik Chen long dan Lee Chong Wei

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu 4 hari mulai tanggal 22-25 juli 2016 untuk mengamati dan memutar secara berulang ulang video pertandingan Lee Chong Wei melawan Chen Long yang telah diunduh dari internet.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan video pertandingan Lee Chong Wei Melawan Chen Long dalam pertandingan *Yonex sunrise Hongkong Open* 20 November 2015, *Celcom Axiata Malaysia Open* 10 April 2016 dan *Dong Feng Badminton Asia Championships* 1 Mei

2016 yang dimasukkan ke dalam tabel. Untuk membantu peneliti dan memperjelas data yang dimasukkan ke dalam tabel penelitian tersebut, dengan cara menghitung banyak teknik yang dilakukan Le Chong Wei dan Chen Long pada tiga pertandingan itu.

Data dalam tabel akan ditandai dengan teknik Lee Chong Wei dan Chen Long yang berhasil dan yang gagal di setiap set. Untuk mempermudah memasukan dan menganalisis data dalam penelitian teknik yang gagal akan diberi tanda X dan teknik yang berhasil akan diberi tanda O. Adapun tabel pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel 3.1 pengumpulan data

Teknik	Jumlah	O	X	Kesalahan	Poin	Total poin
<i>Servis forehand pendek</i>						
<i>Servis forehand tinggi</i>						
<i>Underhand</i>						
1. <i>Smash</i>						
2. <i>Netting</i>						
3. <i>Dropshot</i>						
Lob						
<i>Smash</i>						
Dropshot						
Netting						
Backhand						

Keterangan tabel

X : teknik gagal yang mengakibatkan poin untuk lawan

O : teknik berhasil yang tidak menghasilkan poin

Poin : poin yang diperoleh dari teknik tersebut

Total : total poin yang diperoleh dari set

Komponen yang diukur dalam penelitian ini adalah teknik yang dilakukan Lee Chong Wei dan Chen Long disetiap set dalam tiga pertandingan tersebut. penelitian ini terdiri dari beberapa tahap :

1. Tahap Persiapan

Dalam prosedur penelitian ini, adapun beberapa langkah yang dilakukan diantaranya:

- a. Mempersiapkan laptop.
- b. Mempersiapkan modem/wifi.
- c. Mempersiapkan alat tulis dan buku untuk mencatat.

2. Tahap Pengambilan Data

Dalam tahap pengambilan data berupa video yang diunggah di internet.

- a. Mendownload video pertandingan Lee Chong Wi melawan Chen Long.

3. Tahap Menganalisis Data

Dalam tahap ini juga ada beberapa langkah yang harus dilakukan.

- a. Memutar video pertandingan Lee Chong Wei melawan Chen Long
- b. Mencatat teknik yang digunakan Lee Chong Wei dan Chen Long
- c. Memasukkan data ke tabel pengamatan
- d. Menghitung teknik yang berhasil dan teknik yang gagal

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan cara menjelaskan semua data-data yang ada dalam video pertandingan bulutangkis :

1. *Yonex Sunrise Hongkong Open 20 November 2015*
2. *Celcom Axiata Malaysia Open 10 April 2016*
3. *Dong Feng Citroen Badminton Asia Championships 1 Mei 2016*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil analisis teknik pukulan dalam permainan bulutangkis yang dilakukan oleh subjek penelitian yaitu Lee Chong Wei dan Chen Long pada saat pengambilan data berlangsung. Data dalam penelitian ini diambil sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun data dari hasil penelitian ini adalah teknik pukulan servis *forehand* pendek, servis *forehand* tinggi, *underhand*, *lob*, *smash*, *dropshot*, *netting*, dan *backhand*. Berikut adalah data yang diperoleh dari hasil analisis pertandingan Lee Chong Wei melawan Chen Long mulai dari *Yonex Sunrise Hongkong Open 20 November 2015* kemudian *Celcom Axiata Malaysia Open 10 April 2016* dan yang terakhir adalah *Dong Feng Citroen Badminton Asia Championships 1 Mei 2016*.

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dalam pertandingan *quarter final Yonex Sunrise Hongkong Open 2015* melawan Chen Long, Lee Chong Wei berhasil melakukan 726 kali pukulan dari teknik *servis forehand* pendek sebanyak 51 kali pukulan dan tidak satupun menghasilkan poin. Dan *servis forehand* tinggi 4 kali pukulan tidak menghasilkan poin. Pada teknik *underhand* Lee chong Wei berhasil melakukan 178 kali pukulan dan 1 pukulan menghasilkan poin. Pada teknik *lob* Lee Chong Wei berhasil melakukan 49 kali pukulan dan tidak ada yang menghasilkan poin. Pada teknik *smash* Lee Chong Wei berhasil melakukan 83 kali pukulan dan 17 kali pukulan berhasil menyumbang poin. Pada teknik *dropshot* Lee Chong Wei berhasil melakukan 68 kali pukulan dan 2 kali pukulan menghasilkan poin. Pada teknik *netting* Lee Chong Wei berhasil melakuka pukulan sebanyak 146 kali pukulan dan 3 pukulan berbuah poin. Dan pada teknik *backhand* Lee Chong Wei berhasil melakukan 146 pukulan sama dengan teknik *netting* dan 2 kali pukulan menghasilkan poin.

Dan dalam pertandingan *quarter final Yonex Sunrise Hongkong Open 2015* melawan Lee Chong Wei, Chen Long berhasil melakukan 704 kali pukulan. Dari teknik *servis forehand* pendek Chen Long berhasil melakukan 50 kali pukulan dari teknik ini Chen Long tidak mendapat poin. Pada teknik *servis forehand* tinggi 0 pukulan. Pada teknik *underhand* Chen Long berhasil melakukan 165 kali pukulan dan 1 kali pukulan

menyumbang poin. Pada teknik *lob* Chen Long berhasil melakukan 28 kali pukulan dalam teknik ini Chen Long berhasil mendapat 1 poin. Pada teknik *smash* Chen Long berhasil melakukan 86 kali pukulan dan 16 kali pukulan menghasilkan poin. Pada teknik *dropshot* Chen Long berhasil melakukan 104 kali pukulan dan dari teknik ini Chen Long tidak mendapat poin. Pada teknik *netting* Chen Long berhasil melakukan 130 kali pukulan dari teknik ini Chen Long juga tidak mendapatkan poin sama sekali. Pada teknik *backhand* Chen Long berhasil melakukan 136 kali pukulan dan dari teknik ini Chen Long mendapatkan 1 poin.

Dalam pertandingan *final Celcom Axiata Malaysia Open 2016* melawan Chen Long, Lee Chong Wei berhasil melakukan 331 kali pukulan dari teknik *servis forehand* pendek sebanyak 41 pukulan kali dan tidak satupun menghasilkan poin. Dan *servis forehand* tinggi 1 kali pukulan tidak menghasilkan poin. Pada teknik *underhand* Lee chong Wei berhasil melakukan 85 kali pukulan dan tidak satupun pukulan menghasilkan poin. Pada teknik *lob* Lee Chong Wei berhasil melakukan 20 kali pukulan dan 1 kali pukulan menghasilkan poin. Pada teknik *smash* Lee Chong Wei berhasil melakukan 46 kali pukulan dan 18 kali pukulan berhasil menyumbang poin. Pada teknik *dropshot* Lee Chong Wei berhasil melakukan 33 kali pukulan dan 3 kali pukulan menghasilkan poin. Pada teknik *netting* Lee Chong Wei berhasil melakukan pukulan sebanyak 82 kali pukulan dan tidak ada pukulan berbuah poin. Dan pada teknik *backhand* Lee Chong Wei berhasil melakukan 23 pukulan dan 1 kali pukulan menghasilkan poin.

Dan dalam pertandingan *final Celcom Axiata Malaysia Open 2016* melawan Lee Chong Wei, Chen Long berhasil melakukan 321 kali pukulan. Dari teknik *servis forehand* pendek Chen Long berhasil melakukan 21 kali pukulan dari teknik ini Chen Long tidak mendapat poin. Pada teknik *servis forehand* tinggi 0 pukulan. Pada teknik *underhand* Chen Long berhasil melakukan 55 kali pukulan dan tidak ada pukulan menyumbang poin. Pada teknik *lob* Chen Long berhasil melakukan 8 kali pukulan dalam teknik ini Chen Long berhasil mendapat 1 poin. Pada teknik *smash* Chen Long berhasil melakukan 28 kali pukulan dan 6 kali pukulan menghasilkan poin. Pada teknik *dropshot* Chen Long berhasil

melakukan 24 kali pukulan dan dari teknik ini Chen Long mendapat 3 poin. Pada teknik *netting* Chen Long berhasil melakukan 83 kali pukulan dari teknik ini Chen Long juga tidak mendapatkan poin sama sekali. Pada teknik *backhand* Chen Long berhasil melakukan 41 kali pukulan dan dari teknik ini Chen Long mendapatkan 1 poin.

dalam pertandingan *Final Dong Feng Citroen Badminton Asia Championships 2016* melawan Chen Long, Lee Chong Wei berhasil melakukan 584 kali pukulan dari teknik *servis forehand* pendek sebanyak 57 pukulan kali dan tidak satupun menghasilkan poin. Dan *servis forehand* tinggi 1 kali pukulan tidak menghasilkan poin. Pada teknik *underhand* Lee chong Wei berhasil melakukan 148 kali pukulan dan 2 pukulan menghasilkan poin. Pada teknik *lob* Lee Chong Wei berhasil melakukan 26 kali pukulan dan tidak ada pukulan yang menghasilkan poin. Pada teknik *smash* Lee Chong Wei berhasil melakukan 61 kali pukulan dan 16 kali pukulan berhasil menyumbang poin. Pada teknik *dropshot* Lee Chong Wei berhasil melakukan 58 kali pukulan tidak satupun pukulan menghasilkan poin. Pada teknik *netting* Lee Chong Wei berhasil melakukan pukulan sebanyak 134 kali dan 4 pukulan berbuah poin. Dan pada teknik *backhand* Lee Chong Wei berhasil melakukan 67 pukulan dan 4kali pukulan menghasilkan poin.

Dan dalam pertandingan *Final Dong Feng Citroen Badminton Asia Championships 2016* melawan Lee Chong Wei, Chen Long berhasil melakukan 568 kali pukulan. Dari teknik *servis forehand* pendek Chen Long berhasil melakukan 48 kali pukulan dari teknik ini Chen Long tidak mendapat poin. Pada teknik *servis forehand* tinggi 2 kali pukulan teknik ini juga 0 poin. Pada teknik *underhand* Chen Long berhasil melakukan 181 kali pukulan dan 4 kali pukulan menyumbang poin. Pada teknik *lob* Chen Long berhasil melakukan 24 kali pukulan dalam teknik ini Chen Long berhasil mendapat 1 poin. Pada teknik *smash* Chen Long berhasil melakukan 50 kali pukulan dan 15 kali pukulan menghasilkan poin. Pada teknik *dropshot* Chen Long berhasil melakukan 60 kali pukulan dan dari teknik ini Chen Long tidak mendapat poin. Pada teknik *netting* Chen Long berhasil melakukan 156 kali pukulan dari teknik ini Chen Long mendapatkan 1 poin. Pada teknik *backhand* Chen Long berhasil

melakukan 62 kali pukulan dan dari teknik ini Chen Long mendapatkan 4 poin.

2. Dan bagi pemain semoga dapat melihat kelebihan dan kekurangan permainan sendiri maupun permainan lawan dengan cara mengamati video pertandingan lawan mereka.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dibahas pada bab IV maka dapat diambil simpulan sebagai berikut

1. Di pertemuan pertama *Yonex Sunrise Hongkong Open 20 November 2015* pada set pertama Lee Chong Wei lebih banyak melakukan kesalahan dari teknik *underhand* yang keluar lapangan dan *netting* membentur net yang berakibat poin untuk Chen Long. Namun pada set kedua dan ketiga Lee Chong Wei berhasil menguasai jalannya pertandingan dengan permainan *netting* dan *smash* yang menyulitkan Chen Long.
2. Di pertemuan kedua *Celcom Axiata Malaysia Open 10 April 2016* dalam pertandingan ini Chen Long tidak memberi perlawanan yang menyulitkan dilihat dari hasil pertandingan Lee Chong Wei berhasil menang 2 set langsung. Pada pertemuan kedua di set pertama Lee Chong Wei lebih banyak melakukan serangan dengan *smash* keras yang gagal diantisipasi Chen Long. Pada set kedua Chen Long lebih banyak melakukan kesalahan dari teknik *backhand*, *netting* yang membentur net dan *underhand* yang terlalu keras sehingga keluar lapangan berakibat poin untuk Lee Chong Wei, tercatat Chen Long melakukan 13 kali kesalahan.
3. Di pertemuan ketiga *Dong Feng Citroen Badminton Asia Championships 1 mei 2016* dalam pertandingan ini Lee Chong Wei dan Chen Long bermain sama-sama bagus terbukti dengan sedikit kesalahan yang mereka lakukan. Di pertemun ketiga ini permainan masih didominasi Lee Chong Wei, kombinasi *servis* pendek, *netting* dan *smash* yang dilakukan Lee Chong Wei berhasil menyulitkan Chen Long.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Melihat hasil penelitian diatas, pelatih sebaiknya memberikan latihan bagaimana cara mengatasi *netting* dan *servis* pendek yang dilakukan Lee Chong Wei, karena serangan Lee Chong Wei dimulai dengan kedua teknik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Islahuzzaman. 2006. *Analisis Teknik Dasar Pukulan Bulutangkis Game 21 pada Tunggal Putra*. Jurnal penelitian olahraga.
- Prastowo Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Sleman, Jogjakarta: AR-RUZZ Media.
- Hermawan Aksan. 2013. *Mahir Bulutangkis*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Online, diakses pada tanggal 30 januari 2016. <http://bwf.tournamentsoftware.com/sport/winners.aspx?id=7C9CED65-69B7-46B2-9D1D-10F84732B776>
- Online, diakses pada tanggal 25 maret 2016. <http://profil.merdeka.com/mancanegara/c/chen-long/>
- online, diakses pada tanggal 16 maret 2016 <http://topskor.co.id/olympic/news/7/bulutangkis/2016/02/04/16713/peringkat-dunia-terbaru-bulutangkis-bwf-kamis-4-februari-2016>
- Online, diakses paa tanggal 11 mei 2016. www.Tribunnews.com
- Ana Ratna Wulan. 23 mei 2016. *Pengertian Dan Esensi Konsep Evaluasi, Asesmen, Tes, Dan Pengukuran*. Jurnal Penelitian
- Online, diakses pada tanggal 24 mei 2016 http://www.bwfbadminton.org/tournamentcalendar_event.aspx?id=21386
- Online, diakses pada tanggal 22 Juli 2016 <http://.merdeka.com>

